

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F dapat diketahui bahwa semua variabel bebas (kualitas produk dan lokasi) pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan membeli). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} . Pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 54,252 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak pada tingkat signifikan 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel bebas (kualitas produk dan lokasi) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan membeli) pada Warung Tiga Putri Dewi di Surabaya.
- b. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa semua variabel bebas (kualitas produk dan lokasi) pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan membeli). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} . Pada variabel kualitas produk (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,650 yang lebih besar

dari nilai ttabel 1,985. Untuk variabel lokasi (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 6,446 yang lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,985. Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima pada tingkat signifikan 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel kualitas produk (X1) dan motivasi lokasi (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keputusan membeli (Y) pada Warung Tiga Putri Dewi di Surabaya.

- c. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah 0,727. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas (kualitas produk dan lokasi) dengan variabel terikat (keputusan membeli) adalah sangat erat atau sangat kuat yaitu sebesar 72,7%. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi atau R² diperoleh nilai sebesar 0,518 yang berarti bahwa sebesar 51,8% variabel independen yang berupa kualitas produk dan lokasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen keputusan membeli dan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.
- d. Dari hasil nilai koefisien korelasi parsial dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terbesar adalah pada variabel lokasi (X2) dengan nilai 0,548 atau 54,8% yang berarti bahwa secara parsial variabel lokasi (X2)) pada Warung Tiga Putri Dewi di Surabaya memberikan pengaruh yang lebih dominan daripada variabel kualitas produk (X1).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Melihat adanya pengaruh antara variabel kualitas produk dan lokasi terhadap keputusan membeli pada Warung Tiga Putri Dewi di Surabaya di harapkan dapat dipertahankan.
2. Bagi pemilik atau pengelola Warung Tiga Putri Dewi di Surabaya hendaknya meningkatkan kualitas produk karena memiliki pengaruh paling rendah daripada variabel lokasi. Peningkatan kualitas produk bertujuan supaya kondisi Warung Tiga Putri Dewi di Surabaya semakin diminati oleh semua kalangan konsumen.
3. Bagi peneliti – peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Keputusan Membeli.